

# PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT DI KOTA PADANG PANJANG

Angel Amelia Putri  
NPP. 30.0174

*Asdaf Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat  
Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email: [angelameliaputri08@gmail.com](mailto:angelameliaputri08@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Kartiwi, S.Sos., M.Si.

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** Poverty is one of the big problems in Indonesia, efforts to improve the quality of life for Indonesian people need to be done. The Program Keluarga Harapan is a program from the Indonesian Ministry of Social Affairs which aims to improve the welfare of poor families. This program was first implemented in 2007 in seven provinces in Indonesia, including West Sumatra Province. Meanwhile, the implementation of PKH in Padang Panjang City began in 2017.

**Purpose:** The purpose of this research is to find out whether the Program Keluarga Harapan (PKH) has an effect on the welfare of Keluarga Penerima Manfaat (KPM) in Padang Panjang City. **Method:** The method used in this study is a quantitative method which is applied to 92 samples that are used as respondents. The research instrument used was a questionnaire, data analysis used was validity test, reliability test, classic assumption test, and non-directional hypothesis testing using IBM SPSS version 25.0 program. **Result:** The results of this study are that R Square shows a value of 0.334, meaning that the percentage of the influence of the Program Keluarga Harapan on the Welfare of Beneficiary Families is 33.4%, the remaining 67.6% is influenced by other factors. In the regression equation,  $Y = 8.790 + 0.843X$ , where PKH has a positive and significant effect on KPM welfare. Hypothesis testing obtained t count 6.722. Then t count > from t tabel (1.998447) so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. **Conclusion:** The conclusion of this study is that there is an influence of the Program Keluarga Harapan on the Welfare of Keluarga Penerima Manfaat in the City of Padang Panjang.

**Keywords:** Poverty, Welfare, Program Keluarga Harapan

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Kemiskinan merupakan salah satu dari permasalahan besar yang terdapat di Indonesia, upaya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia perlu dilakukan, Program Keluarga Harapan merupakan program dari Kementrian Sosial RI yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin. Program ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 2007 di tujuh provinsi di Indonesia, termasuk Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan pelaksanaan PKH di Kota Padang Panjang dimulai pada tahun 2017. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Mafaat (KPM) di Kota Padang Panjang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diterapkan pada 92 sampel yang dijadikan sebagai responden. Instrumen

penelitian yang digunakan yaitu angket/kuesioner, analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis non direksional dengan menggunakan program IBM SPSS versi 25.0. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis pada penelitian ini adalah R Square menunjukkan nilai sebesar 0,334 artinya persentase pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat sebesar 33,4% sisanya 67,6% dipengaruhi faktor lain. Dalam persamaan regresi didapat  $Y = 8,790 + 0,843X$ , dimana PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan KPM. Pengujian hipotesis didapat t hitung 6,722. Maka t hitung > dari t tabel (1,998447) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. **Kesimpulan :** adanya pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kota Padang Panjang.

**Kata kunci:** Kemiskinan, Kesejahteraan, Program Keluarga Harapan

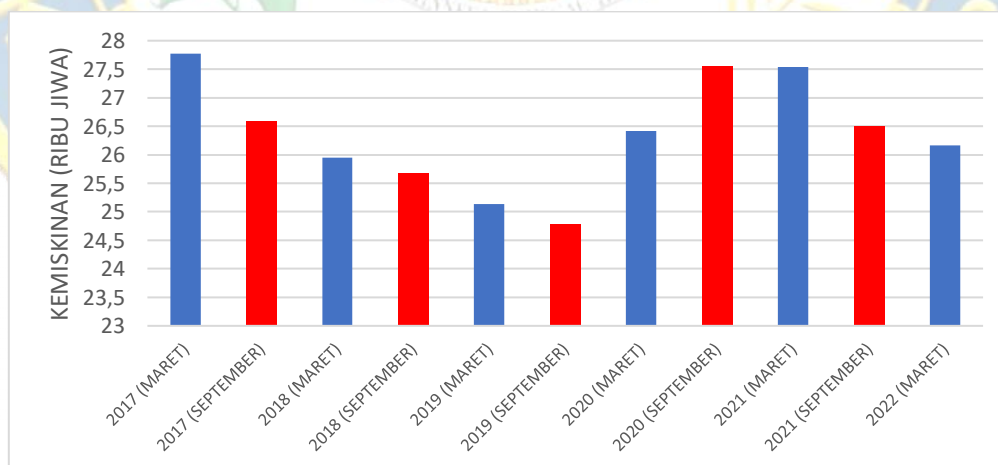
## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada Alinea ke-4 disebutkan bahwa salah satu tujuan negara adalah memajukan kesejahteraan umum. Kesejahteraan umum merupakan seluruh keadaan sosial masyarakat baik perorangan ataupun kelompok untuk mudah dalam pemenuhan harapan. Tiga unsur dari kesejahteraan umum yaitu, pertama penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia, kedua kesejahteraan sosial dan perkembangan dari masyarakat, dan yang ketiga yaitu perdamaian. Kesejahteraan sosial menjadi salah satu tujuan setiap negara di dunia. Salah satu yang menjadi hambatan dalam mencapai tujuan tersebut yaitu kemiskinan. Kemiskinan bukan kondisi yang terpisah, tidak ada garis tegas yang memisahkan yang miskin dari yang hampir miskin atau tidak miskin. Sebagai contoh, sebuah studi yang dilakukan oleh Institut Sosial Universitas Michigan, penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan adalah kondisi yang cair yang dalam waktu singkat dari waktu ke waktu pergerakan keluarga masuk dan keluar dari kemiskinan terus berlanjut (Owens, 1990).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Indonesia dari tahun 2017-2022 berfluktuasi. Berikut data jumlah penduduk miskin di Indonesia selama lima tahun terakhir:

Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2017-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah), 2022

Grafik diatas menunjukkan peningkatan signifikan angka kemiskinan pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang berpengaruh kepada aktivitas ekonomi masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2020)

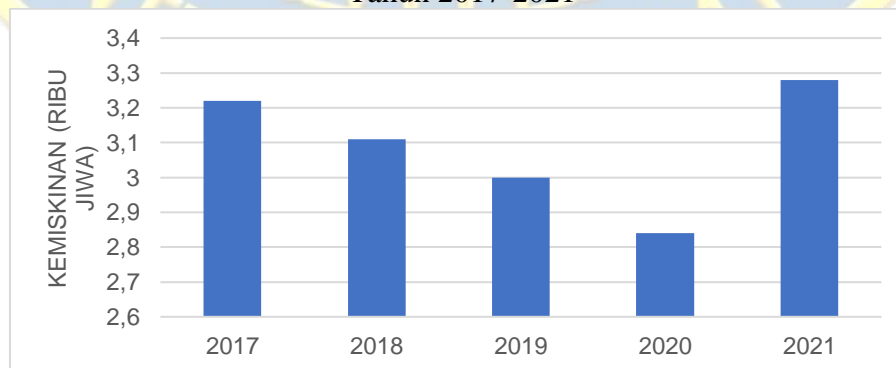
Kemiskinan dapat diberantas dengan dua strategi. Pertama, memenuhi kebutuhan keluarga dan kelompok masyarakat miskin dari berbagai bidang. Kedua, memberikan pelatihan agar keluarga dan kelompok masyarakat miskin memiliki kemampuan serta kemandirian untuk membuka usaha. Strategi ini dapat diwujudkan melalui program-program pemerintah, berupa program bantuan sosial atau program pemberdayaan masyarakat. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial mengeluarkan sebuah program, yaitu Program Keluarga Harapan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dibidang Kesehatan, Pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Program ini berupa pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Program Keluarga Harapan (PKH) sudah terlebih dahulu dilaksanakan di berbagai negara, khususnya negara-negara Amerika Latin seperti Meksiko, Brazil, Turki, Chili, Kolombia, Ekuator, Jamaika, Honduras, Panama, dan Afrika Selatan. Program ini kemudian menyebar ke negara berpenghasilan rendah lainnya seperti Nikaragua, Burkina Faso, Lesotho, Kamboja, Pakistan, dan Bangladesh. Bahkan Amerika sejak tahun 2007 dengan nama program disetiap negara yang bervariasi. Namun secara konseptual program ini dikenal sebagai program Conditional Cash Transfers (CCT), yang diterjemah kan menjadi Bantuan Tunai Bersyarat (Oktarina et al., 2022). Sehingga Dengan PKH diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan kualitas SDM.

## 1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan berpedoman kepada Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan. Pelaksanaan PKH di Indonesia untuk pertama kalinya dilaksanakan pada tahun 2007 dan hanya dijalankan di beberapa provinsi di Indonesia. Berdasarkan portal resmi [sumbarprov.go.id](http://sumbarprov.go.id) disebutkan bahwa Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang melaksanakan PKH ditahun tersebut. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika Pada tahun 2007 jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat sebanyak 529,20 ribu jiwa dan angka tersebut berangsur-angsur turun di tahun-tahun berikutnya. Hingga pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin tercatat sebanyak 344,23 ribu jiwa. Akan tetapi di tahun 2021 terjadi peningkatan angka kemiskinan di Sumatera Barat dikarenakan adanya pembatasan aktivitas masyarakat akibat pandemi covid-19. Peningkatan jumlah penduduk miskin pada tahun 2021 juga terjadi di salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yaitu Kota Padang Panjang, berikut data jumlah dan persentase penduduk miskin di Kota Padang Panjang tahun 2017-2021:

Jumlah Penduduk Miskin di Kota Padang Panjang  
Tahun 2017-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (diolah), 2022

Berdasarkan grafik kemiskinan diatas, jumlah penduduk miskin dari tahun 2017 mengalami penurunan, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin, Tren kemiskinan di Kota Padang Panjang cenderung meningkat ini merupakan multiplier effect pandemi Covid-19.

Selain itu, pembangunan di Kota Padang Panjang secara umum sudah dapat dikatakan baik hal ini dapat dibuktikan melalui data pada Statistik Kota Padang Panjang tahun 2022 sebagai berikut; Angka Ketergantungan Usia Tidak Produktif di Kota Padang Panjang tahun 2021 yaitu 32,41% ini menunjukkan beban tanggungan pemerintah terhadap penduduk tidak produktif relatif rendah, pada bidang Pendidikan dilihat pada Harapan Lama Sekolah tahun 2021 mencapai 15,7 tahun dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) pada usia 25 tahun keatas selama 11,63 tahun, ini merupakan RLS tertinggi se-Sumatera Barat pada tahun 2021, pada bidang Kesehatan dilihat pada Angka Harapan Hidup (AHH) yang semakin meningkat tiap tahunnya ini menunjukkan kesehatan penduduk semakin membaik, AHH tahun 2021 sebesar 77,82 tahun, Indeks Pembangunan Manusia sebesar 77,93, indeks ini menduduki peringkat kelima tertinggi se-Sumatera Barat, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Padang Panjang tahun 2021 yaitu 65,94 dimana angka ini lebih tinggi dibandingkan TPAK Provinsi Sumatera Barat. Namun masih tercatat sebanyak 5,92% atau 3.280 jiwa masyarakat miskin di Kota Padang Panjang.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan berdasarkan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Helvine Gultom, Paulus Kondangen, dan George M.V. Kawung dengan judul analisis pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara menunjukkan bahwa Bantuan Pangan Non Tunai dan Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan artinya, apabila Bantuan Pangan Non Tunai dan PKH mengalami kenaikan maka kemiskinan akan naik begitu sebaliknya Cateris Paribus(Gultom et al., 2020). Penelitian oleh Nikita Vidiana Senduk dengan judul dampak pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin, Kecamatan Wenang, Kota Manado menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan memberikan dampak positif bagi KPM PKH karena membantu keluarga untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Akan tetapi masih ada beberapa masalah yang di temui di tempat penelitian yakni penyaluran bantuan beras yang tidak tersalurkan dengan baik, dan dana bantuan yang tidak tersalurkan dengan baik (Senduk et al., 2021). Penelitian oleh Sunit Agus Tri Cahyono dan Siti Wahyu Iryani dengan judul gerak langkah Program Keluarga Harapan: kontribusi Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat menunjukkan bahwa PKH dapat meningkatkan kesejahteraan KPM khususnya pada pemenuhan pangan, pendidikan, dan kesehatan (Agus et al., 2019). Penelitian oleh Seri Hati Laia, Progresif Buulolo, dan Jhon Firman Fan dengan judul Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH Di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh sebesar 54,7% terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat dan 45,7% disebabkan oleh faktor lain(Seri Hati Laia et al., 2021). Penelitian oleh Virna Museliza, Afrizal, dan Risma Eliza dengan judul Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebesar 34,5 % dan 65,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian(Museliza et al., 2020).

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan di Kota Padang Panjang terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat, untuk mengukur pengaruh PKH penulis menggunakan teori efektivitas oleh Sutrisno dalam Urika Tri Astari (2018) yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

#### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kota Padang Panjang, dan berapa besar pengaruh PKH terhadap kesejahteraan KPM di Kota Padang Panjang.

### **II. METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penulisan kuantitatif statistik inferensial dan deskriptif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu penelitian dengan mendeskripsikan data sampel, dan pendekatan kuantitatif inferensial merupakan pengujian signifikansi terhadap data sampel dengan taraf kesalahan yang digunakan tanpa ada manipulasi terhadap variabel serta mengambil kesimpulan untuk populasi (Sugiyono, 2016). Sedangkan metode korelasional digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada Peserta PKH dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Padang Panjang. Metode pengumpulan data melalui penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kota Padang Panjang sejumlah 1.159 KPM. Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus sloven untuk menentukan jumlah sampel, sehingga diperoleh 92 sampel, Teknik Pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*, sampel diambil secara acak dengan syarat sampel harus peserta penerima Program Keluarga Harapan atau KPM yang terdapat anak usia 0-6 tahun, ibu hamil/menyusui, dan anak usia sekolah. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis korelasi, analisis regresi, dan uji t 2 arah dengan bantuan program computer IBM SPSS 25. Angket atau kuesioner yang disebarkan diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu, untuk memastikan kelayakan sebagai instrumen penulisan yang menggambarkan konsistensi responden.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Analisis Deskriptif**

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap peningkatan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kota Padang Panjang. Deskripsi data atas variabel penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran jawaban responden terhadap kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini memiliki 23 item pertanyaan yang dijawab oleh 92 responden, Untuk mempermudah deskripsi data dilakukan pengklasifikasian sebagai berikut:

1. Persentase merupakan nilai kumulatif item yang dibagi dengan nilai frekuensinya dan dikalikan 100 %
2. Nilai kumulatif merupakan jumlah jumlah setiap item pernyataan yang merupakan jawaban dari 100 responden.
3. Responden = 92 orang, skala terbesar = 5, skala terkecil = 1. Sehingga diperoleh hasil:

- Jumlah kumulatif nilai terbesar  $92 \times 5 = 460$
- Jumlah kumulatif nilai terkecil  $92 \times 1 = 92$
- Persentase terbesar  $(460/460) \times 100\% = 100\%$
- Persentase terkecil  $(92/460) \times 100\% = 20\%$
- Nilai rentang  $100\% - 20\% = 80\%$
- Nilai interval persentase terbesar  $80\% / 5 = 16\%$

Berdasarkan perhitungan diatas, berikut pengkategorian penilaian persentase pada analisis deskripsi variabel :

- 20,00% - 36,00% = Sangat rendah
- 33,01% - 52,00% = Rendah
- 52.01% - 68,00% = Sedang
- 68,01% - 84,00% = Tinggi
- 84,00% - 100% = Sangat Tinggi

### 3.1.1. Analisis Variabel Program Keluarga Harapan (PKH)

Didalam variabel Program Keluarga Harapan terdapat 5 sub variabel yang terdiri dari 11 item pernyataan. Pada analisis ini akan diuraikan data tanggapan responden terhadap kuesioner. Berikut uraian dari tanggapan per sub variabel:

**Tanggapan Responden Mengenai Variabel PKH**

Pengaruh PKH	BUTIR KUESIONER	SKOR					JUMLAH
		5	4	3	2	1	
Pemahaman Program	X1	45	44	3	0	0	410
	X2	52	40	0	0	0	420
Tepat Sasaran	X3	54	38	0	0	0	422
	X4	43	42	4	3	0	401
Tepat Waktu	X5	36	47	7	2	0	393
	X6	50	42	0	0	0	418
Tepat Tujuan	X7	49	38	3	2	0	410
	X8	51	34	5	2	0	410
	X9	60	31	1	0	0	427
Perubahan Nyata	X10	39	41	11	1	0	394
	X11	48	40	3	1	0	411
Total		527	437	37	11	0	4516

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan terhadap skor ideal dengan menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ skor tanggapan responden} = \frac{\text{jumlah skor responden}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{830}{2 \times 5 \times 92} \times 100\%$$

$$= 90,21 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persentase total skor jawaban responden terhadap variabel PKH sebagai variabel x sebesar 89,2% dengan kategori sangat tinggi. Ini menu jukkan pelaksanaan Program keluarga Harapan di Kota Padang Panjang telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengam mekanisme yang ada.

### 3.1.2. Analisis Variabel Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat(KPM)

Variabel ini terdiri dari 6 sub variabel dengan 12 butir pernyataan. Adapun tanggapan responden disajikan sebagai berikut:

#### Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kesejahteraan KPM

Kesejahteraan KPM	BUTIR KUESIONER	SKOR					JUMLAH
		5	4	3	2	1	
Kesehatan	Y12	40	47	5	0	0	403
	Y13	33	49	9	1	0	390
Pendidikan	Y14	46	39	7	0	0	407
	Y15	42	42	8	0	0	402
Ketenagakerjaan	Y16	25	32	23	11	1	345
	Y17	39	44	8	1	0	397
Pola Kosumsi	Y18	33	47	10	2	0	387
	Y19	38	44	9	1	0	395
Perumahan	Y20	20	42	27	3	0	355
	Y21	27	42	19	4	0	368
Kemiskinan	Y22	30	39	21	2	0	373
	Y23	30	46	16	0	0	382
Total		403	513	162	25	1	4604

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan terhadap skor ideal dengan menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ skor tanggapan responden} = \frac{\text{jumlah skor responden}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{4604}{12 \times 5 \times 92} \times 100\%$$

$$= 83,4\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persentase total skor jawaban responden terhadap variabel Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat sebagai variabel y sebesar 83,4% dengan kategori tinggi.

### 3.2. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung ( *correlated item-total correlation*). Jika nilai r hitung lebih tinggi dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5% maka pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai r hitung pada setiap butir pernyataan > r tabel sebesar 0,363 sehingga variabel Program Keluarga Harapan dan Variabel Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat dinyatakan valid.

#### 2. Uji Realibilitas

uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrument yang akan diteliti sudah menghasilkan data yang konsisten (sugiyono, 2011:117). Variabel yang reliabel memberikan nilai *Cronbach alpha* (α) > 0,6 (Imam Ghazili dalam Pratiwi, 2012). Berdasarkan hasil pengujian butir-butir pernyataan diperoleh nilai dari *alpha Cronbach* pada masing-masing variabel lebih dari 0,600, oleh karena itu pernyataan pada kuesioner penelitian ini bersifat reliabel.

#### 3. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran data terdistribusi secara merata. Berikut hasil uji normalitas:

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.11192639
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.052
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah oleh penulis dalam IBM SPSS, 2023

Digunakan tes Kolmogorov-Smirnov dengan Asymp sig. 0,092 lebih dari 0,005, sehingga dapat dinyatakan terdistribusi secara merata



b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk membuktikan apakah ada hubungan linear antara variabel Program Keluarga Harapan dengan variabel Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat.

Berikut hasil uji linearitas:

**ANOVA Tabel**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL Y*	Between Groups	(Combined)	1457.899	14	104.136	3.793	.000
TOTAL X	Groups	Linearity	1193.964	1	1193.964	43.488	.000
		Deviation from Linearity	263.936	13	20.303	.739	.719
	Within Groups		2114.057	77	27.455		
	Total		3571.957	91			

Sumber : Diolah oleh penulis dalam IBM SPSS, 2023

Syarat mutlak variabel x dan variabel y dikatakan linear adalah deviation from linearity atau sig.deviation lebih besar dari 0,05, berdasarkan data diatas sig.deviation 0,719 > 0,05 ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel x dengan variabel y.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel Program Keluarga Harapan dengan variabel Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat.

Berikut hasil uji korelasi:

**Correlations**

		TOTAL X	TOTAL Y
TOTAL X	Pearson Correlation	1	.578**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
TOTAL Y	Pearson Correlation	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Diolah oleh penulis dalam IBM SPSS, 2023

Syarat variabel x dan variabel y dapat dikatakan berkorelasi adalah angka signfikansi( 2-tailed) menunjukkan  $0 < 0,05$ . Adapun nilai *person correlation* sebesar 0,578, termasuk korelasi sedang berdasarkan kategori derajat hubungan korelasi.

Perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari program keluarga harapan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.327	5.140

a. Predictors: (Constant), PKH

Sumber : Diolah oleh penulis dalam IBM SPSS 25, 2023

Nilai R Square sebagai koefisien determinasi sebesar 0,334 atau 33,4% termasuk kategori moderat sebagaimana dalam tabel pedoman koefisien determinasi.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel Program Keluarga Harapan terhadap variabel Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat. Berikut hasil uji regresi linear sederhana:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1193.964	1	1193.964	45.188	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2377.993	90	26.422		
	Total	3571.957	91			

a. Dependent Variabel: Kesejahteraan KPM (Variabel Y)

b. Predictors: (Constant), PKH (Variabel X)

Sumber : Diolah oleh penulis dalam IBM SPSS 25, 2023

Nilai signifikansi menunjukkan kurang dari 0,05 dan diperoleh F hitung 45.188 sehingga ini menunjukkan variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8.790	6.151		1.429	.156
	PKH	.843	.125	.578	6.722	.000

a. Dependent Variabel: Kesejahteraan KPM ( Variabel Y)

Sumber : Diolah oleh penulis dalam IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan uji regresi diatas, pada kolom B baris *Constant* adalah 8,790 dan nilai variabel Program Keluarga Harapan dalam kolom B adalah 0,843, sehingga diperoleh persamaan:

$$Y = 8,790 + 0,843X$$

Penjelasan dari persamaan tersebut bahwa perubahan mengalami pertambahan dengan adanya nilai positif pada koefisien variabel pengaruh program keluarga harapan. Sehingga setiap penambahan 1 nilai program keluarga harapan, maka nilai kesejahteraan keluarga penerima manfaat bertambah sebesar 0,843.

e. Uji Hipotesis Non Direksional

Dalam pengujian Hipotesis Non Direksional digunakan uji T, pada taraf kesalahan  $\alpha = 0,0 : 2$  menjadi 0,025 (*2-tailed test*) dengan  $df = 100 - 2 = 98$  diketahui t tabel = 1,998447 dan t hitung = 6,722. Karena t hitung > t tabel, ini menunjukkan variabel program keluarga harapan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan keluarga penerima manfaat (Y) sehingga  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Secara SPSS, dilihat pada *prob.Sig* sebesar 0,000 lebih kecil dari 5 % sehingga  $H_0$  ditolak.  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Program Keluarga Harapan terdapat hubungan dengan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kota Padang Panjang, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.

### 3.3. Pembahasan

Penelitian ini bermaksud untuk mengukur persepsi Keluarga Penerima Manfaat terhadap pengaruh PKH pada Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat. Untuk mengukur persepsi Keluarga Penerima Manfaat digunakan analisis koefisien regresi terkait variabel program keluarga harapan di Kota Padang Panjang. Diperoleh hasil yang sangat signifikan sebesar 0,843, ini menunjukkan persepsi masyarakat jika diberikan PKH satu satuan meningkatkan persepsi masyarakat sebesar 0,843 terhadap kenaikan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat.

Dalam variabel Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kota Padang Panjang sebagai variabel dependen yang bergantung pada Program Keluarga Harapan sebagai variabel independent dengan  $R\ square = 0,334$  sehingga pada variabel Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kota Padang Panjang dapat terwakili sebesar 0,334 pada model regresi linear sederhana pada sistem nyata yakni Keluarga Penerima Manfaat di Kota Padang Panjang.

### 3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan memberikan banyak dampak positif terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kota Padang Panjang ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan graduasi mandiri dari KPM setiap tahunnya dari tahun 2007-2022. Penulis menemukan temuan penting yakni sejak menerima PKH pemenuhan pelayanan Kesehatan dan Pendidikan KPM menjadi lebih baik sehingga kesejahteraan KPM lebih meningkat. Sama halnya dengan temuan Virna Museliza, Afrizal, dan Risma Eliza tahun 2020 bahwa sejak menerima Program Keluarga Harapan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kota Pekanbaru dapat meningkat sebesar 34,5%. Penelitian selanjutnya oleh Nikita Vidiana Senduk tahun 2021 menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berdampak positif terhadap Keluarga Penerima Manfaat di Kelurahan Bumi Beringin, Kota Manado karena membantu memenuhi kebutuhan hidup.

## IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan persepsi masyarakat Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kota Padang Panjang. Berdasarkan analisis deskriptif terhadap tanggapan responden terhadap variabel PKH di Kota Padang Panjang menunjukkan kategori “sangat tinggi” ini berarti pelaksanaan PKH di Kota Padang Panjang sudah dilakukan sesuai dengan baik dan sesuai dengan mekanismenya. Sedangkan tanggapan responden terhadap variabel Kesejahteraan KPM menunjukkan kategori “tinggi” ini berarti sejak menerima PKH kesejahteraan KPM menjadi lebih baik. Berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS IBM 25.0, hasil pengujian hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} 6,722 > t_{tabel} 1,998447$  ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara PKH terhadap kesejahteraan KPM. Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat sebesar 0,334 atau 33,4% (kategori moderat) dan 66,6% kesejahteraan KPM dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan melalui uji koefisien determinasi ( $R\ Square$ ). Penelitian ini menunjukkan Program Keluarga Harapan merupakan salah satu dari faktor yang ada dalam mempengaruhi kesejahteraan keluarga penerima manfaat di Kota Padang Panjang. Semakin baik pelaksanaan PKH di Kota Padang Panjang maka tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan KPM akan didapat. Sehingga nanti dapat dicapai kemandirian KPM dalam meningkatkan kualitas kesejahteraannya.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian serta kemampuan peneliti dalam memperoleh informasi yang lebih menyeluruh akibat dari keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Penelitian juga hanya dilakukan pada KPM yang memiliki komponen Pendidikan dan komponen Kesehatan.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Program Keluarga Harapan di Kota Padang Panjang untuk menemukan hasil penelitian yang lebih mendalam

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Koordinator PKH Kota Padang Panjang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian terkait PKH terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kota Padang Panjang, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

Agus, S., Cahyono, T., Siti, D., & Iryani, W. (2019). Gerak Langkah Program Keluarga Harapan: Kontribusi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat The Action Step Of Expected Family Program: The Contribution of Expected Family Program to the Welfare Improvement of Beneficiary. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(4), 401–414. <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/jpks/article/view/1608>

Gultom, H., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2020). Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) DAN Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(01), 39–53.

Museliza, V., Afrizal, A., & Eliza, R. (2020). Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(1), 118–127. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i1.116>

Oktarina, V., Karlina, N., & Candradewina. (2022). Evaluasi konteks program keluarga harapan ( pkh ) di Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Administrasi Negara*, 14(1). <file:///C:/Users/user/Downloads/41324-151428-1-SM.pdf>

Owens, emiel w. (1990). Poverty functions and the aged population. *International Journal of Social Economics*, 17(4), 57–65. <https://doi.org/10.1108/03068299010141240>

Senduk, N. V., Kiyai, B., & Plangiten, N. N. (2021). Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jap*, VII(102), 40–47.

Seri Hati Laia, Progresif Buulolo, & Jhon Firman Fau. (2021). Pengaruh Program Keluargaharapan Terhadap Kesejahteraankeluarga Penerima Manfaat Pkhdi Kecamatan Tomakabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 4, 92–102.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

<https://www.bps.go.id>